



Rudal Rusia Gempur Kyiv

KYIV: Rusia meluncurkan rudal jelajah ke ibu kota Ukraina, Kyiv, dan wilayah Odesa pada Kamis (18/5) pagi. Sebagian besar rudal berhasil ditembak jatuh oleh sistem pertahanan udara Ukraina, dan satu kematian dilaporkan akibat serangan itu. Ini merupakan serangan udara kesembilan Rusia yang menargetkan Kyiv sepanjang Mei 2023. *AP* melaporkan ledakan keras terdengar di Kyiv, dan puing-puing yang berjatuhan menyebabkan kebakaran di gedung bukan tempat tinggal.

Kuda Nil Tabrak Kano

BLANTYRE: Sedikitnya tujuh orang tewas setelah seekor kuda nil menabrak dan membenturkan kano di sebuah sungai di Malawi. Dilansir *AP*, Kamis (18/5), kano tersebut membawa 37 penumpang di Distrik Nsanje. Enam mayat ditemukan mengambang di sungai pada Rabu (17/5) waktu setempat, dua hari setelah insiden kano terbalik akibat ditabrak kuda nil. Seorang bayi 1 tahun dipastikan tewas pada Selasa (16/5). Kepolisian Malawi mengatakan 17 orang masih hilang dan pencarian terus berlanjut, meski mereka juga dikhawatirkan meninggal.

50 Migran Diculik di Meksiko

MEXICO CITY: Sekitar 50 migran dalam sebuah bus diculik oleh geng bersenjata di Meksiko, *AP* melaporkan, Kamis (18/5). Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador mengatakan sembilan orang migran telah ditemukan, dan pasukan Garda Nasional terus melakukan pencarian sekitar 40 migran tersisa di daerah sekitar kota Matehuala. Bus yang membawa migran itu tengah melakukan perjalanan dari negara bagian Chiapas menuju perbatasan AS, ketika penculikan terjadi. Mereka yang diselamatkan berasal dari Venezuela dan Honduras. Pihak berwenang Meksiko mengatakan geng penculik menuntut tebusan sebesar 1.500 dolar AS (Rp 22,3 juta) untuk setiap orang yang diculik.

Dokter Nigeria Mogok

ABUJA: Aksi pemogokan oleh dokter residen di rumah sakit di Nigeria memasuki hari kedua, Kamis (18/5). Pemogokan selama lima hari itu dilakukan untuk menuntut kondisi yang lebih baik. Menurut Presiden Asosiasi Dokter Residen Nigeria (NARD) dr Innocent Orji, mereka mogok setelah pemerintah menolak menaikkan gaji dan membayar tunggakan dari sebagian anggota NARD. Aksi mogok itu menyebabkan terganggunya perawatan kesehatan untuk banyak pasien di rumah sakit Nigeria. (AP/Bro)-d

QUITO (KR) - Presiden Ekuador Guillermo Lasso membubarkan Majelis Nasional yang dikuasai oposisi. Dilansir *AP*, Kamis (18/5), langkah itu ditempuh Lasso ketika lembaga parlemen itu tengah melanjutkan proses pemakzulan terhadap dirinya.

Parlemen berupaya memakzulkan Lasso dengan tuduhan salah urus pemerintahan. Lasso dituding menutup mata terhadap dugaan penggelapan, dalam kesepakatan kontrak antara perusahaan transportasi minyak milik negara dan perusahaan kapal tanker swasta.

Parlemen berargumen Lasso mengetahui kontrak tersebut penuh kegagalan dan akan merugikan negara jutaan dolar AS, tetapi dirinya melakukan pembiaran dan tidak mengintervensi. Lasso mengatakan tuduhan itu bermotif politik.

Politisi konservatif itu mengaktifkan klausul Konstitusi yang memung-

kinkan presiden membubarkan Majelis Nasional. Lasso kini memiliki waktu hingga enam bulan untuk memerintah dengan dekrit, sebelum pemilu baru diadakan.

Klausul itu belum pernah digunakan sejak dimasukkan dalam Konstitusi pada 2008. Lasso beralih pembubaran parlemen perlu ditempuh mengingat krisis politik yang parah dan keributan internal.

Pembubaran parlemen dipandang sebagai tindakan ekstrem. Hal itu diperkirakan akan memicu lebih banyak gejolak dan aksi protes dari kelompok oposisi. Menyusul keputusan Lasso, tentara

dan polisi dikerahkan untuk melakukan penjagaan gedung Majelis Nasional di ibu kota Quito.

Petinggi militer Ekuador sudah memperingatkan tentara akan menindak segala bentuk kekerasan. Langkah Lasso mendapat tentangan dari kelompok masyarakat adat Ekuador, yang menyebut pembubaran parlemen itu sebagai tindakan diktator.

Lasso menuduh Majelis Nasional menghalangi reformasi dan memiliki misi politik untuk mengacaukan demokrasi. Kelompok oposisi menyatakan Lasso lah yang merusak demokrasi dengan mengaktifkan klausul pembu-



KR-AP Photo/Dolores Ochoa

Aparat keamanan Ekuador melakukan penjagaan di gedung Majelis Nasional di Quito.

baran Majelis Nasional.

Beberapa jam setelah parlemen dibubarkan, Presiden Dewan Pemilihan Nasional Diana Atamaint mengatakan pihaknya akan menetapkan tanggal pemilu paling lambat dalam tujuh hari. Atamaint menambahkan pemilu baru akan digelar

dalam waktu tidak lebih dari 90 hari.

Konstitusi mengatur pemilu harus diadakan dalam waktu tiga bulan, baik untuk memilih anggota Majelis Nasional maupun presiden. Pemenang pemilu akan menjalani sisa masa jabatan hingga Mei 2025. (AP/Bro)-d

Militer Myanmar Impor Senjata Rp 14,8 Triliun

NEW YORK (KR) - Militer Myanmar telah mengimpor senjata dan material terkait senilai setidaknya 1 miliar dolar AS (Rp 14,8 triliun) sejak merebut kekuasaan melalui kudeta pada Februari 2021. Sebagian besar senjata tersebut berasal dari Rusia, China, dan perusahaan yang bermarkas di Singapura.

Hal itu diungkapkan Pelapor Khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk Hak Asasi Manusia (HAM) di Myanmar, Tom Andrews, dalam laporan yang dirilis Rabu (17/5) waktu New York. Laporan itu mengidentifikasi lebih dari 12.500 pembelian atau pengiriman yang ter-



KR-AP Photo/Aung Shine Oo

Persenjataan dipamerkan dalam parade militer untuk memperingati Hari Angkatan Bersenjata Myanmar di Naypyitaw.

catat langsung ke militer Myanmar atau dealer senjata Myanmar yang diketahui bekerja atas nama militer.

“Senjata-senjata dan

material untuk memproduksi terus mengalir ke militer Myanmar, meskipun ada banyak bukti tanggung jawabnya atas kekejaman, termasuk be-

berapa kejahatan perang dan kejahatan terhadap kemanusiaan,” ungkap Andrews.

Ia mengungkapkan senjata-senjata itu digunakan dalam sejumlah tindakan brutal militer. Salah satunya serangan udara menggunakan jet tempur Yak-130 Rusia pada 11 April lalu, terhadap acara yang dihadiri sekitar 300 oposan junta. Helikopter Mi-35 Rusia kemudian digunakan untuk menyerang orang-orang yang datang untuk membantu para oposan itu.

Selain itu, lanjut Andrews, senapan mesin dan bom yang digunakan dalam serangan tersebut termasuk suku cadang dan

material dari perusahaan yang berlokasi di Singapura, China, dan Thailand. “Sedikitnya 160 orang tewas, termasuk anak-anak, dalam serangan itu,” ujarnya.

Myanmar tererosok dalam krisis politik sejak militer menggulingkan pemerintahan sipil pada 1 Februari 2021. Kudeta itu memicu protes damai meluas yang dihadapi dengan tindakan brutal militer, hingga memicu perlawanan di seluruh negeri. Andrews mengatakan sekitar 22.000 orang telah ditahan sejak kudeta, setidaknya 3.500 warga sipil tewas dan 1,5 juta orang terpaksa mengungsi.

(AP/Bro)-d

HUKUM

TAK SADARKAN DIRI DI MOBIL

Seorang Wanita Akhirnya Meninggal

WATES (KR) - Seorang wanita dalam kondisi tidak sadar ditemukan warga di dalam mobil di wilayah Pedukuhan Pantog Banjaroyo Kalibawang, Senin (15/5) sore. Wanita ini akhirnya meninggal di tengah perjalanan saat dibawa ke rumah sakit. Penyebab kematian korban saat ini masih dalam penyelidikan petugas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviaruti, membenarkan adanya laporan kejadian seorang perempuan ditemukan warga Kalibawang di dalam sebuah mobil dengan kondisi tidak sadar sekitar pukul 15.20.

Bermula saat saksi ABP (42) warga Kalibawang berteriak minta pertolongan kepada saksi YYE (29) warga Kalibawang untuk membantu mengangkat seorang perempuan yang berada di dalam mobil Ford Fiesta warna hitam.

Saat itu korban dalam keadaan tergeletak di kursi mobil depan sebelah kanan dalam keadaan tidak sadarkan diri atau tidak bergerak. Saksi YW (44) warga Kalibawang kemudian membawa korban ke rumah sakit St Boro Banjarasri Kalibawang untuk mendapat pertolongan medis.

Sampai di rumah sakit dokter menyatakan korban telah meninggal. Jenazah korban kemudian dibawa ke rumah sakit Bhayangkara untuk dilakukan otopsi. Identitas korban diketahui inisial SPI (35) warga Sleman.

“Hasil otopsi sudah keluar dan dibawa ke laboratorium forensik (labfor). Penyebab kematian korban masih menunggu hasil labfor. Petugas sudah memeriksa sebanyak 7 orang saksi. Kasus ini ditangani dan didalami petugas Satreskrim Polres Kulonprogo,” jelasnya. (Dan)-f

Polisi Tangkap Pelaku Transaksi Fiktif

SUKOHARJO (KR) - Petugas Polres Sukoharjo tangkap satu pelaku penipuan dengan modus transaksi fiktif menggunakan Mobile Banking atau M-Banking. Penangkapan dilakukan setelah korban melaporkan kejadian penipuan dengan nilai kerugian Rp 89,9 juta.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Sigit, Kamis (18/5), mengatakan pelaku yakni MA warga Gubed Kota Surabaya Jawa Timur sudah berhasil ditangkap. Sedangkan korban yakni PT Cahaya Kharisma Plasindo. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku sekarang mendekam di sel tahanan Mapolres Sukoharjo.

Kronologis kejadian bermula saat korban PT Cahaya Kharisma Plasindo melaporkan kejadian penipuan ke Polres Sukoharjo. Pelaku yakni MA menggunakan modus transaksi fiktif. Pelaku MA melakukan tran-

saksi jual beli kantong plastik dengan korban PT Cahaya Kharisma Plasindo.

Pelaku MA saat melakukan transaksi membeli kantong plastik ke korban PT Cahaya Kharisma Plasindo mengirimkan bukti transfer pembayaran melalui M-Banking. Hal itu dilakukan pelaku seakan-akan sudah mengirim uang untuk membayar kantong plastik yang dibeli dari korban PT Cahaya Kharisma Plasindo. Modus pelaku sendiri belum diketahui korban PT Cahaya Kharisma Plasindo sehingga mudah percaya begitu saja.

Korban PT Cahaya Kha-

risma Plasindo yang percaya kemudian mengirimkan barang berupa kantong plastik kepada pelaku MA sesuai dengan pesanan. Setelah barang dikirim korban PT Cahaya Kharisma Plasindo kemudian melakukan pengecekan transfer uang pembayaran. Hasilnya ternyata tidak ada sama sekali uang transfer pembayaran dari pelaku MA.

Korban PT Cahaya Kharisma Plasindo mengecek ke rekening perusahaan juga belum ada transfer uang sesuai bukti yang dikirim pelaku MA. Merasa ditipu kemudian, korban PT Cahaya Kharisma Plasindo berusaha menghubungi pelaku MA namun sulit dihubungi. Korban PT Cahaya Kharisma Plasindo akhirnya melapor kejadian tersebut ke Polres Sukoharjo.

Polres Sukoharjo setelah

mendapat laporan kejadian langsung menerjunkan anggota memburu pelaku MA. Korban PT Cahaya Kharisma Plasindo atas kejadian tersebut menderita kerugian Rp 89,9 juta.

“Pelaku MA sudah berhasil ditangkap dan menjalani pemeriksaan. Pelaku MA diduga memalsukan bukti transfer pembelian menggunakan M-Banking melalui aplikasi pengeditan foto dan gambar,” ujarnya.

Pelaku MA dijerat Pasal 28 ayat 1 Jo Pasal 45A ayat 1 UU RI nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas UU RI nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Pasal 378 KUHP dengan ancaman hukuman penjara maksimal 12 tahun.

“Pelaku MA masih dalam pemeriksaan dan menjalani proses hukum lebih lanjut,” lanjutnya. (Mam)-f

SIDANG PEMBUNUHAN SEORANG PENGUSAHA

Korban Tewas Dijerat dari Belakang

YOGYA (KR) - Jeratan ke leher dari arah belakang menjadi penyebab tewasnya pengusaha Morgan Onggowijaya (74) dalam kasus pembunuhan di parkir McDonald Jalan Sudirman Yogyakarta pada 23 November 2022 lalu.

“Terdapat luka, antara lain di bagian pelipis kanan 7,5 cm, luka tekan di pipi kanan 5 cm, dagu robek 3x1 cm, lecet bagian leher 27 cm. Luka bagian leher hilang tepat di bawah telinga kanan dan kiri,” ungkap saksi ahli forensik dari Polda DIY dr Diwangkoro Aji Kadarmo SpFM DPM, Rabu (17/5) dalam sidang lanjutan di

PN Yogya.

Selaku saksi ahli yang diajukan Jaksa Penuntut Umum, dr Diwangkoro membenarkan dirinya yang melakukan otopsi jenazah Morgan pada 24 November 2022 pukul 11.00 bersama dua asisten dan dua teknisi forensik. Ada memar juga di bagian tengkuk dan punggung tangan. Terdapat resapan darah di bagian dalam kulit, otot dan tulang kerongkongan.

“Kesemua rangkaian luka tersebut mengindikasikan terjadinya kekerasan dari arah belakang. Kematian korban karena lemas akibat kekerasan benda tumpul di leher

yang menyumbat saluran pernapasan antara 4-5

menit atau kurang dari waktu tersebut,” simpul-

nya. Atas keterangan saksi



KR-Juvinartolo

Sidang lanjutan pembunuhan pengusaha dengan keterangan saksi ahli.

ahli, penasihat hukum terdakwa RO, Iwan Kuswardi dan Kresno Edy Wibowo SH, usai sidang menyatakan keterangan saksi ahli telah secara jelas menunjukkan bahwa kematian korban akibat jeratan dari arah belakang yang dilakukan terdakwa GK. “Bukanlah klien kami RO yang berada di samping korban, tapi GK,” tegasnya

Sedangkan penasihat hukum GK, Hariyanto SH, menyatakan pihaknya akan mengajukan juga ahli forensik untuk memperoleh kejelasan bahwa kliennya bukan pelaku yang menjerat leher korban. “Terdakwa

RO melakukan jeratan ke leher korban dari arah samping (belakang kemudi),” ungkapnya.

Seperti diberitakan sebelumnya ada perbedaan pengakuan antara terdakwa RO (19) dan GK (18). Dalam dakwaan jaksa disebutkan korban meninggal dunia setelah dijerat tali oleh terdakwa GK dari arah belakang saat berada di jok dalam mobil. Sedangkan terdakwa RO yang juga cucu korban duduk di samping korban di balik stir. Meski demikian GK membantah menjerat dan menyebutkan terdakwa RO yang menjerat korban. (Vin)-f